

## **ABSTRAK**

BAZ Nagari Sungai Pua sampai saat ini belum diukur kinerja perzakatannya dengan metode perhitungan pada Indeks Zakat Nasional. Pengukuran ini penting dilakukan untuk mengetahui pada tahap apa kinerja perzakatannya, baik dari sisi internal lembaganya dan dari sisi eksternal mustahik yang menerima manfaat zakatnya seperti apa. Maka penulis merumuskan Bagaimana Kinerja BAZ Nagari Sungai Pua Berdasarkan Indeks Zakat Nasional (IZN) dengan Pendekatan Dimensi Mikro.

Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan Kualitatif. Analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah dengan perhitungan Indeks Zakat Nasional. Indeks Zakat Nasional (IZN) yaitu sebuah alat ukur yang dibentuk oleh pusat kajian strategis BAZNAS pada tahun 2016. IZN merupakan sebuah alat ukur yang dibangun dengan tujuan untuk mengevaluasi perkembangan kondisi perzakatan. Pada dimensi mikro terdapat dua indikator yang menjadi penilaian, pertama indikator kelembagaan yang terdiri atas empat variabel yaitu variabel penghimpunan, pengelolaan, penyaluran, dan pelaporan. Kedua indikator dampak zakat yang terdiri dari 5 variabel yang melihat dampak secara ekonomi, spiritual, pendidikan, kesehatan, dan kemandirian.

Kinerja BAZNAS Sungai Pua berdasarkan indeks dimensi mikro adalah baik dengan nilai indeks dimensi kelembagaan sebesar 0,5. Yang mana nilai dari aspek kelembagaan dari variabel penghimpunan memperoleh nilai 0 yang berarti sangat tidak baik, hal ini karena penurunan penghimpunan yang terjadi dari tahun 2021 ke 2022, variabel pengelolaan 0,5 yang berarti cukup baik, variabel pendistribusian 1 yang berarti sangat baik, variabel pelaporan 0,5 yang berarti cukup baik. Kinerja dilihat dari aspek dampak zakat, dengan perolehan dari variabel Analisis kesejahteraan 1 yang berarti sangat baik, variabel Modifikasi IPM 0,75 yang berarti baik (hal ini di dapat berdasarkan nilai IPM Kabupaten Agam), variabel kemandirian 1 yang berarti sangat baik, dan total nilai yang diperoleh dari aspek dampak zakat adalah 0,9. Maka penilaian dimensi mikro adalah total dari Indikator aspek kelembagaan dan dampak zakat, nilainya 0,74 yang artinya kinerja BAZ Nagari Sungai Pua dilihat dari dimensi mikro baik.

Kata Kunci: Kinerja BAZ, Indeks Zakat Nasional, Dimensi Mikro

## **ABSTRAC**

*BAZ Nagari Sungai Pua until now has not measured its performance with the calculation method on the National Zakat Index. This measurement is important to find out at what stage the performance of the difference, both from the internal side of the institution and from the external side of the mustahik who receive what kind of zakat benefits. So the author formulates How BAZ Nagari Sungai Pua Performance Based on the National Zakat Index (IZN) with a Micro Dimension Approach.*

*This research method is descriptive research with a qualitative approach. The data analysis used by the author in this study is by calculating the National Zakat Index. The National Zakat Index (IZN) is a measuring instrument formed by the BAZNAS strategic studies center in 2016. IZN is a measuring instrument built with the aim of evaluating the development of different conditions. In the micro dimension, there are two indicators that become an assessment, the first is an institutional indicator consisting of four variables, namely the variables of collection, management, distribution, and reporting. The two zakat impact indicators consist of 5 variables that look at the impact economically, spiritually, educationally, health, and independence.*

*The performance of BAZNAS Sungai Pua based on the micro dimension index is good with an institutional dimension index value of 0.5. Where the value of the institutional aspect of the collection variable obtained a value of 0 which means very bad, this is due to the decline in collection that occurred from 2021 to 2022, the management variable 0.5 which means good enough, the distribution variable 1 which means very good, the reporting variable 0.5 which means good enough. Performance is seen from the aspect of zakat impact, with the acquisition of welfare analysis variable 1 which means very good, HDI modification variable 0.75 which means good (this is obtained based on the HDI value of Agam Regency), independence variable 1 which means very good, and the total value obtained from the aspect of zakat impact is 0.9. So the micro dimension assessment is the total of the indicators of institutional aspects and zakat impact, the value is 0.74 which means that the performance of BAZ Nagari Sungai Pua seen from the micro dimension is good.*

*Keywords: BAZ Performance, National Zakat Index, Micro Dimension*